
Meningkatkan Kemampuan Servis Bawah Bolavoli Melalui Permainan *Kasvol* pada Siswa SDN 03 Bedalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2023/2024

ANTONIUS PRASETYO HADI^{*1}, LUTHFIE LUFTHANSA², BAGAS ALWI YUSUF³

Universitas Insan Budi Utomo^{1,2}; SDN 3 Bedalisodo³

antonhadi1984@gmail.com^a, lutfielufthansa@gmail.com^b, bagasalwiyusuf@gmail.com^c

Abstrak: Pendidikan jasmani sangat berperan dalam regenerasi atlet dalam upaya peningkatan prestasi cabang olahraga bolavoli, maka profesi guru sangatlah berperan penting dalam hal tersebut. Pengenalan gerak dasar dalam cabang olahraga bolavoli perlu diperhatikan, tidak hanya teori maupun praktek tetapi juga sisi mental terutama motivasi siswa dalam belajar gerak, salah satu materi yang diajarkan pada usia sekolah dasar adalah servis bawah bolavoli, dengan harapan agar siswa dapat melakukan kegiatan dengan lebih bersemangat penulis melakukan upaya meningkatkan kemampuan servis bawah bolavoli melalui permainan *kasvol* pada siswa SDN 03 Bedalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang tahun ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini penulis berkolaborasi dengan guru pengajar SDN 03 Bedalisodo dengan tahap pelaksanaan Tindakan yang terdiri dari perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Dari hasil penelitian didapatkan ketercapaian pada pembelajaran servis bawah bolavoli dilihat melalui ranah afektif, psikomotor, kognitif pada siswa. Maka dengan melihat nilai belajar gerak siswa, dapat diperoleh ketercapaian aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran servis bawah bolavoli melalui bermain *kasvol*. Dimana diperoleh data dari 19 siswa pada siklus I pada aspek kognitif sebanyak 12 siswa tuntas dan pada siklus II 15 siswa tuntas. Pada aspek psikomotor siklus I 13 siswa tuntas dan pada siklus II sebanyak 17 siswa tuntas, ada peningkatan. Pada aspek afektif siklus I 14 siswa tuntas dan pada siklus II sebanyak 17 siswa tuntas, terdapat kenaikan. Dilihat dari nilai siswa pada siklus I dan siklus II dalam proses pembelajaran servis bawah bolavoli melalui bermain *kasvol* dan tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

Kata Kunci: Bolavoli, *Kasvol*, Pendidikan Jasmani

Abstract: Physical education plays a very important role in the regeneration of athletes in an effort to improve performance in the sport of volleyball, so the teaching profession plays an important role in this matter. The introduction of basic movements in volleyball requires attention, not only theory and practice but also the mental side, especially student motivation in learning movements. One of the materials taught at elementary school age is the volleyball bottom serve, with the hope that students can carry out activities with more enthusiasm. The author made efforts to improve the ability of the volleyball underserve through the game of *kasvol* among students at SDN 03 Bedalisodo, Wagir District, Malang Regency, academic year 2023/2024. From the research results, it was found that achievement in learning to serve under volleyball was seen through the affective, psychomotor and cognitive domains of students. So by looking at the value of students' movement learning, it can be obtained that students' activities are achieved in learning to serve under volleyball through playing *kasvol*. Where data was obtained from 19 students in the first cycle, 12 students completed the cognitive aspect and 15 students completed the second cycle. In the psychomotor aspect of cycle I 13 students completed and in cycle II 17 students completed, there was an increase. In the affective aspect of cycle I 14 students completed and in cycle II 17 students completed, there was an increase. Judging from the students' scores in cycle I and cycle II in

the process of learning the volleyball underserve through playing kasvol and there is no need to continue to the next cycle.

Keywords: Volleyball, Kasvol, Physical Education

Article info: Submitted | Accepted | Published
02-03-2024 | 20-05-2024 | 31-05-2024

LATAR BELAKANG

Bola voli merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari di masyarakat. Di Indonesia sendiri olahraga voli berkembang cukup pesat, hal itu ditunjukkan dengan banyaknya lapangan voli di setiap lingkungan masyarakat. Selain itu perkembangan voli di Indonesia juga ditunjukkan dengan banyaknya turnamen yang digelar di lingkungan masyarakat, mulai dari turnamen antar kampung hingga level profesional seperti PROLIGA Indonesia.

Olahraga voli merupakan olahraga tim yang berisikan 6 pemain dan beberapa pemain cadangan. Olahraga ini juga bisa dimainkan oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Bentuk lapangan voli adalah persegi panjang dengan ukuran lebar 900 cm dan panjang 1800 cm, dibatasi dengan garis selebar 5 cm. Di tengah lapangan dipasang jaring/net dengan panjang 900 cm atau selebar lapangan, dan tinggi net 2,43 m dari tanah khusus laki-laki.

Menurut Ahmadi, Nuril (2007:1) pengertian bola voli adalah sebagai berikut: Bola voli adalah permainan tim yang dilakukan dengan tempo cepat, sehingga waktu bola untuk dimainkan sangatlah terbatas. Dengan demikian atlet harus menguasai teknik-teknik dasar bola voli dengan sempurna untuk dapat menguasai bola dalam suatu permainan dan mampu menghasilkan poin bagi timnya. Bola voli menjadi salah satu olahraga yang banyak digemari karena permainannya relatif ringan, teknik-tekniknya cukup sederhana dan aturan permainannya tidak rumit. Sedangkan menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:2) "Cara memainkan bola voli yaitu dengan memantulk-mantulkan bola dengan tangan di udara melewati atas net/tali tanpa ada batas waktu sentuhan". Bola voli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain yang bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa sering digunakan.

Semakin berkembangnya bola voli di Indonesia, tentunya semakin banyak anak yang berminat dan lebih serius di olahraga voli. Tak terkecuali di tempat SD saya mengajar, olahraga voli menjadi salah satu olahraga favorit. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar teknik permainan bola voli. Bola voli memiliki teknik dasar antara lain *Servis*, *passing* atas dan bawah, *smash* dan *blocking*. Di antara semua teknik tersebut yang paling dasar adalah teknik *Servis*. *Servis* adalah pukulan awal permainan bola voli.

Menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:15), servis adalah "Suatu upaya memasukkan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan oleh pemain baris belakang yang dilakukan di daerah serve". Pukulan servis dapat berupa serangan bila bola dipukul dengan keras dan terarah. Pukulan servis sangat penting dalam permainan bola voli, karena ketika servis biasa dilakukan dengan benar tim bisa mendapatkan

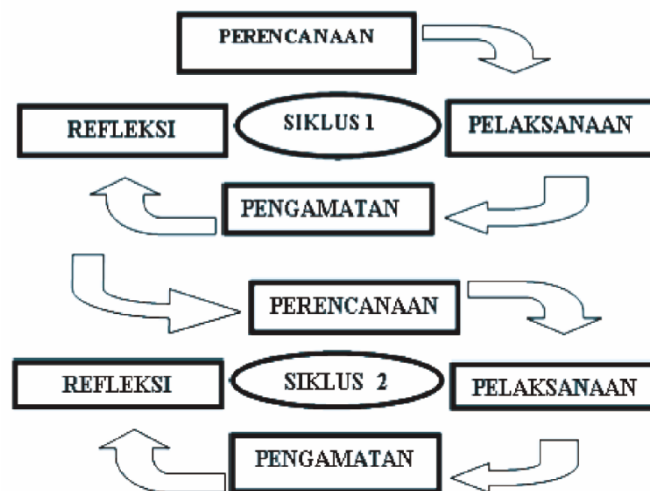
poin dari gerakan *Servis*. Sebaliknya jika *Servis* tidak di lakukan dengan benar maka bisa menjadi tambahan angka bagi lawan.

Maka dari itu pada penelitian ini penulis memilih teknik dasar *Servis*. *Servis* merupakan salah satu teknik dasar yang dikuasai dalam olahraga bolavoli. Kurangnya kemampuan *Servis* pada siswa SDN Bedalisodo 03 oleh karena itu penulis melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan servis bawah bolavoli melalui permainan *kasvol* pada siswa SDN 03 Bedalisodo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang tahun ajaran 2023/2024.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Nawawi (1983: 63) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Darmadi (2011: 145) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”.

Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Kristiyanto (2011: 32) menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga harus terfokus pada objek penelitian (masalah), bentuk tindakan (metode yang digunakan) dan kelas (subjek)”. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat praktis berdasarkan permasalahan yang nyata dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya. Dikarenakan tindakan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pembelajaran pada siswa.



Gambar 1. Siklus PTK

Berdasarkan model penelitian tindakan kelas terdapat siklus dengan empat tahapan berupa perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel dan atau gambar yang dipersiapkan dengan baik harus menjadi fitur penting pada bagian ini, karena tabel dan atau gambar tersebut menyampaikan pengamatan utama kepada pembaca.

Tabel 1. Hasil Analisis

Data 1	Data 2	Data 3
1,00	2,00	3,00
1,00	2,00	3,00
1,00	2,00	3,00

Informasi apa pun yang disajikan dalam tabel dan gambar tidak boleh diulangi lagi dalam teks, namun teks harus berfokus pada pentingnya temuan-temuan utama penelitian. Secara umum makalah jurnal akan memuat tiga-tujuh gambar dan tabel. Data yang sama tidak dapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.



Gambar 1. Contoh gambar dengan resolusi baik

Hasil penelitian dibahas untuk menjawab rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian. Sangat disarankan agar diskusi difokuskan pada mengapa dan bagaimana temuan penelitian dapat terjadi dan untuk memperluas temuan penelitian dapat diterapkan pada masalah lain yang relevan. (Font: Calibri, 12 pt)

SIMPULAN

Kesimpulan harus ditarik berdasarkan temuan penelitian, rumusan kekhawatiran, dan tujuan penelitian. Kesimpulan disajikan dalam satu paragraf tanpa bentuk ekspresi numerik. Jelaskan kontribusi penelitian Anda terhadap sains. (Font: Calibri, 12 pt)

REFERENSI

Contoh penulisan referensi menggunakan APA 7th Edition dapat diakses pada link <https://drive.google.com/file/d/1KHmtX30oTJX1Ur6dvWVOLDvxqEEyzXXT/view?usp=sharing>